



### Interpretasi Pengaruh Individu Jenis Barang

Salah satu kelebihan dari data panel adalah informasi mengenai setiap individu dapat diketahui dengan melihat nilai efek individu. Nilai efek individu untuk setiap individu berbeda, sehingga dapat diperoleh informasi tambahan seberapa besar pengaruh setiap individu pada suatu model. Nilai efek individu untuk setiap model parsial yang nyata pada  $\alpha = 5\%$  dapat dilihat pada Lampiran 4. Pada model ASEAN+3, individu barang pupuk, kimia, dan karet dari negara Singapura, Jepang, dan China mencapai nilai efek individu tertinggi. Selain itu jenis barang pelengkapan transportasi dan mesin dari Jepang dan China juga memiliki efek individu yang cukup tinggi. Pada model transportasi dan mesin, nilai efek individu pada Tabel 19 menunjukkan bahwa negara Jepang, China, dan Amerika ternyata memiliki pengaruh yang paling tinggi dalam model. Secara keseluruhan, Jepang dan China memegang dominasi pengaruh impor untuk Indonesia.

Tabel 19 Nilai Pengaruh Individu Model  
Peralatan Transportasi dan Mesin

Individu	Negara	Efek
1	Cina	0.933
2	India	-0.874
3	Jepang	1.678
4	New Zealand	-3.207
5	Malaysia	0.194
6	Singapura	0.209
7	Amerika	1.049
8	Australia	0.018

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi dan pemodelan dengan menggunakan analisis data panel, kelompok negara ASEAN+3 menunjukkan hubungan ekonomi yang dekat dengan Indonesia khususnya dalam fenomena *global production sharing* ini ditandai dengan signifikannya pengaruh perubahan harga relatif terhadap nilai impor. Hubungan yang ditunjukkan adalah hubungan negatif yang berarti kenaikan harga relatif akan menurunkan permintaan impor dari Indonesia terhadap negara-negara ASEAN+3. Untuk model setiap jenis barang, hanya peralatan transportasi dan mesin yang menunjukkan signifikansi adanya

hubungan pengaruh linear antara harga relatif dan nilai impor. Negara yang memberikan pengaruh paling besar terhadap perdagangan peralatan transportasi dan mesin berturut-turut adalah Jepang, China, dan Amerika.

#### Saran

1. Penelitian ini hanya mencari model untuk fenomena *global production sharing* atau perdagangan barang komponen. Perlu dibandingkan model untuk perdagangan barang komponen dan model untuk perdagangan barang jadi untuk melihat bagaimana pengaruh perubahan harga relatif terhadap nilai impor bagi kedua jenis perdagangan.
2. Pada beberapa model yang memiliki nilai *R-square* kecil, dapat dicoba menggunakan analisis data panel lainnya seperti analisis data panel non linier atau *dynamic panel data*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arndt SW. 2008. Production Networks and the Open Macroeconomy. *Singapore Economic Review*.53(3). pp. 509–521
- Athukorala PC , Menont J. 2010. Global Production Sharing, Trade Patterns, and Determinants of Trade Flows in East Asia. *ADB Working Paper Series on Regional Economic Integration*, No.41 : January, pp. 1 – 76.
- Baltagi BH. 2005. *Econometric Analysis of Panel Data 3<sup>rd</sup>*. England : John Wiley & Sons, Ltd.
- Bureau of Labor Statistics. 2010. Producer Price Index. <http://bls.gov/ppi/home.htm>. [18 Desember 2010]
- Gujarati DN. 2004. *Basic Econometrics Fourth Edition* .Singapore : Mc.Graw Hill.
- Handriyas. 2002. Model Pendugaan Fungsi Permintaan Untuk Tipe Data Panel [skripsi]. Bogor : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor.
- Kawai M. 2004. Regional Economic Integration and Cooperation in East Asia. *Experts' Seminar on the 'Impact and coherence of OECD Country Policies on Asian Developing Economies'* ; Paris, 10 Nov 2004.